

Penerapan Nilai-Nilai Islami Pada Generasi Z Dalam Membangun Karakter Unggul Di Era Globalisasi

Rasya Khalishah¹, Dr.Jenuri,

¹ Universitas Pendidikan Indonesia

² Universitas Pendidikan Indonesia

Info Artikel :

Diterima 12 Januari 2025

Direvisi 20 Maret 2025

Dipublikasikan 30 April 2025

Kata Kunci:

Nilai Islami
Generasi Z
Karakter Unggul

Keywords:

Islamic Values
Generation Z
Excellent Character

ABSTRAK

Generasi Z dihadapkan pada berbagai pengaruh yang berpotensi membentuk karakter mereka karena kemajuan teknologi dan akses informasi yang tidak terbatas. Pentingnya menerapkan nilai-nilai islami dalam pembentukan karakter unggul generasi z di era globalisasi menjadi inti penelitian ini. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi *literature*, yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman tentang penerapan nilai-nilai islami. Temuan penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai islami memberikan pedoman moral yang kuat dalam menghadapi tantangan etika di era digital dan *pluralistic*. Hal ini membantu membentuk karakter yang kokoh dan stabil pada generasi Z.

Abstract

Generation Z is faced with various influences that have the potential to shape their character due to technological advancement and unlimited access to information. The importance of applying Islamic values in shaping the superior character of Generation Z in the era of globalization is the core focus of this study. The approach used in this research was a literature review, aimed at strengthening the understanding of the application of Islamic values. The findings indicate that Islamic values provide a strong moral guideline in facing ethical challenges in the digital and pluralistic era. This helps in forming a resilient and stable character in Generation Z.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author.

Koresponden:

Rasya Khalishah,

Email: khalisya.04@upi.edu

Pendahuluan

Periode globalisasi, tantangan kehidupan menjadi semakin kompleks akibat penyesuaian terhadap dinamika dunia yang semakin saling terhubung dan berubah dengan cepat. Dengan pesatnya kemajuan teknologi dan akses informasi yang tidak terbatas, Generasi Z dihadapkan pada berbagai pengaruh yang berpotensi membentuk karakter mereka.

Dalam mengarungi gelombang era globalisasi yang begitu cepat dan dinamis, menjadi suatu keharusan bagi setiap individu, terutama generasi z untuk mengembangkan karakter yang unggul. Era ini membawa berbagi perubahan signifikan dalam segala aspek kehidupan, baik dari segi teknologi, ekonomi hingga budaya. Ditengah ketidakpastian dan kompetisi yang semakin ketat, karakter unggul menjadi pondasi yang krusial untuk berhasil dan berkembang dalam lingkungan yang terus berubah.

Di era global 0.5, isu yang dihadapi oleh generasi z semakin menjadi pelik, yang saat ini mempengaruhi setiap lapisan masyarakat dunia. Permasalahan ini tidak lepas dari kenyataan bahwa remaja generasi z sedang melalui masa pertumbuhan fisik dan mental yang cukup mengganggu secara

emosional dan mental. Terkadang, hal ini bisa menimbulkan krisis atau kekhawatiran dalam hidup mereka, yang membuat mereka ingin meninggalkan keadaan yang menekan tersebut. (Cahq dkk., 2024). Generasi z saat ini menghadapi lingkungan yang cepat berubah, di mana informasi tersedia dalam jumlah besar dan disampaikan dengan cepat. Mereka sering merasa terlalu banyak informasi yang harus diproses, yang dapat menyebabkan *information overload*. Hal ini bisa mengakibatkan perasaan terasing, keputusasaan, kebingungan, serta masalah identitas dan konflik budaya (Wardi, 2012). Masalah lainnya yaitu dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, berbagai ancaman termasuk penyalahgunaan narkoba, radikalisme, korupsi dan pornografi memberikan tantangan terhadap moral dan etika negara. Prinsip-prinsip islam penting diterapkan disemua tingkat pendidikan (Dewi, dkk., 2023).

Mengingat generasi z akan menjadi generasi yang berperan besar dalam pembangunan bangsa, maka pengembangan karakter sangatlah penting (Yasin, M. 2023). Membentuk karakter merupakan komponen penting dari pendidikan mempengaruhi perkembangan moral dan sosial. Tujuan dari upaya ini adalah untuk mengangkat harkat dan martabat bangsa, meningkatkan kualitas hidup dan mempersiapkan kehidupan yang lebih berkecukupan, aman, nyaman, dan sejahtera. Sebagai pemimpin masa depan, generasi z perlu diberi kesempatan untuk berkembang secara penuh dan terencana. Untuk melakukan hal ini, mereka harus diberikan pendidikan menyeluruh yang menggabungkan nilai-nilai karakter islam dengan pengetahuan umum.

Dimasa transisi yang sulit ini, penanaman nilai-nilai islam pada generasi Z merupakan cara penting dan strategis untuk mengembangkan karakter unggul. Islam, sebagai cara hidup yang mencakup moralitas, etika dan spiritualitas, menawarkan generasi Z landasan yang kuat untuk membantu mereka menavigasi permasalahan globalisasi. penerapan nilai-nilai islami diakui sebagai satu-satunya cara untuk mengatasi masalah ini. Ditilik permasalahan yang dibahas, penelitian ini dilakukan untuk menyadari urgensi penerapan nilai-nilai islami dapat diterapkan pada generasi z dalam membentuk karakter unggul di era konteks globalisasi.

Metode

Tinjauan literature digunakan dalam penelitian ini. Tinjauan literature memerlukan pengumpulan beberapa referensi yang relevan dengan pokok bahasan. Sumber primer dan sekunder termasuk buku, jurnal, artikel, laporan penelitian digunakan untuk menambah sumber bacaan. Tinjauan literature juga dilakukan untuk menguatkan pemahaman terkait penerapan nilai-nilai islami. Metode ini digunakan sebagai dasar untuk memberikan wawasan tentang bagaimana nilai-nilai islami berkontribusi dalam pembentukan karakter unggul generasi z di era globalisasi.

Pembahasan

1. Generasi Z

Menurut Tapscott (dalam Fitriyani 2018) generasi z lahir antara tahun 1998 hingga 2009. Generasi Z dikenal sebagai generasi teknologi. Sejak kecil, seiring bertambahnya usia, mereka mengenal tentang internet dan web. Generasi z lahir pada masa revolusi teknologi, mereka disebut sebagai the silent generation atau generasi senyap dan generasi internet.

Di kalangan generasi z, informasi dan teknologi telah terintegral dalam kehidupan mereka sejak dibesarkan dimana menjangkau sebuah pengetahuan, khususnya dalam internet yang menjadi elemen

secara global. Hal ini berdampak pada pembentukan nilai-nilai, falsafah, dan target hidup mereka (Handayani dkk., 2022).

Seperti yang dijelaskan Gazali, H. (2019) mengenai keunikan generasi z sebagai berikut:

1. Multi-tasking. Generasi z dapat menggarap secara sekaligus menggunakan laptop untuk mengetik sambil mendengarkan musik, menggunakan gadget untuk mengakses media sosial, menelusuri rujukan pokok untuk merampungkan tugas dan menonton TV.
2. Teknologi. Mereka termasuk generasi yang sangat bergantung pada teknologi, khususnya perangkat berbasis internet. Rata-rata harian generasi z menghabiskan tiga sampai lima jam di media sosial.
3. Terbuka. Lantaran media sosial, mereka termasuk generasi yang berpikiran terbuka, mudah penasaran, dan mau mencoba hal baru.
4. Audio-visual. Gambar, film, grafik dan materi audio visual lainnya dipilih karena generasi ini lebih menikmati audio dan visual ketimbang teks tertulis.
5. Kreatif. Generasi z merupakan orang-orang yang imajinatif karena banyaknya informasi yang dapat mereka akses melalui gawai mereka.
6. Inovatif. Mereka ialah orang yang berusaha menciptakan penemuan-penemuan yang dapat memperbaiki kehidupannya karena tidak puas dengan keadaan seperti sekarang ini.
7. Kritis. Dengan teknologi, memungkinkan mereka memperoleh berbagai macam informasi secara acak, yang menjadikan mereka pembaca yang kritis karena mereka tidak bergantung pada satu sumber saat membaca.
8. Kolaborasi. Era daya saing tampaknya sudah berakhir. Mereka lebih suka berkolaborasi mencari jalan keluar atas masalah yang mereka hadapi.

Karakteristik generasi z dijelaskan dalam buku Elizabeth T. Santosa "Raising Children in the Digital Era":

1. Generasi z sangat ambisius demi mencapai kesuksesan
2. Berperilaku instan
3. Keinginan untuk mandiri
4. Percaya pada diri sendiri
5. Menggemari hal spesifik
6. Keinginan untuk diakui
7. Teknologi dan informasi digital.

Perubahan global, terutama dalam hal kemajuan teknologi dan konektivitas global memiliki dampak signifikan terhadap karakter generasi z. Mereka tidak hanya menjadi saksi, tetapi juga berperan aktif dalam perubahan global. Dengan kemampuan yang dikuasai generasi z memperluas pandangan mereka terhadap dunia, membuat mereka lebih terbuka terhadap keragaman budaya, nilai, dan perspektif.

2. Nilai-Nilai Islami

Mengacu pada pernyataan Webster (dalam Ansori 2017), mengutarakan bahwa nilai adalah suatu keyakinan fundamental individu atau kelompok dalam membuat pilihan tindakan dan menilai hal-hal

yang memiliki makna dalam kehidupan mereka. Nilai merupakan suatu sistem atau hierarki nilai-nilai kehidupan yang terinternalisasi dan dikembangkan oleh individu. Nilai adalah segala sesuatu yang dianggap penting, berguna, bermanfaat, bermakna atau bernilai dalam kehidupan. Hal-hal yang memiliki nilai tersebut secara konstan memengaruhi perasaan, pikiran, sikap, dan perilaku sehari-hari seseorang (Sidjabat, B. S. 2021). Al-Qur'an memberikan ajaran moral dan etika secara substansial guna membentuk karakter yang baik. Ajaran islam menekankan pentingnya pendidikan akhlak yang mulia untuk hidup sesuai dengan syariat, yang berupaya bagi kebahagiaan semua orang (Solihin dkk., 2023).

Secara lebih rinci, terdapat beberapa jenis nilai-nilai islami yang seharusnya diimplementasikan dalam aktivitas sehari-hari.

- a. Nilai Aqidah. Aqidah berasal dari kata *'aqada, ya'qidu, 'aqdan-aqidatan* yang mengandung makna ketetapan, jalinan, keterkaitan, keputusan, dan teguh. Secara teknis, aqidah merujuk pada keteguhan batin, akidah dan itikad. Kepercayaan ini tumbuh di dalam hati individu, sehingga aqidah dapat diartikan sebagai kepercayaan yang mengakar atau terpatrit di dalam hati. Artinya, seseorang berusaha agar pikiran, perkataan, dan perbuatan senantiasa didasarkan pada keyakinan kepada Allah SWT.
- b. Nilai Akhlaq. Akhlaq mengacu pada moral dan etika dalam islam. Ini mencakup perilaku baik, budi pekerti, dan sikap terpuji terhadap diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan. Akhlaq adalah hasil dari keimanan. Perumpaan antara iman dan akhlaq diibaratkan dengan hubungan antara pohon dan buahnya. Dengan kata lain, tidak mungkin ada buah jika tidak ada pohonnya. Akhlak yang baik adalah bagian dari praktik kehidupan seorang muslim.
- c. Nilai Syariah. Pentingnya nilai syariah dalam kehidupan manusia tercermin ayat 18 dalam Al-Quran surah Al-Jatsiyah yang artinya *"kemudian kami jadikan engkau (Muhammad) mengikuti syariat dari urusan (agama) itu. maka, ikutilah ia (syariat itu) dan janganlah engkau ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui"*.

Ayat ini mengisyaratkan hendaknya manusia menjadikan syariah sebagai panduan dalam menjalani kehidupannya, karena manusia merupakan makhluk yang membutuhkan bimbingan hidup dari Al-Quran. Hal ini karena makna atau faedah dari syariah untuk mewujudkan kemaslahatan eksistensi manusia, baik dalam kehidupan saat didunia maupun di akhirat nanti (Ansori 2017). Syariah adalah hukum islam yang mencakup aturan-aturan untuk kehidupan sehari-hari. Termasuk beberapa aspek diantaranya yaitu aturan tentang *ibadah, muamalah, munakahah, jinayah, dan siyasah*.

Nilai-nilai fundamental dalam islam yang mutlak memberikan pedoman bagi kehidupan manusia, baik dalam hal perseorangan maupun sebagai bagian dari komunitas, tidak condong untuk mengikuti keinginan sesaat manusia yang berubah-ubah sesuai dengan situasi. Sebaliknya, nilai-nilai tersebut berperan sebagai pembatas atau panduan terhadap perubahan sosial dan kebutuhan individu (Panji, dkk., 2023).

3. Karakter Unggul

Karakter adalah akumulasi watak, sifat, dan kepribadian individu yang mengarah pada keyakinan dan kebiasaannya dalam kehidupan sehari-hari (Handayani dkk, 2022). Akar kata "karakter" dalam bahasa Yunani disebut "Character" mengandung makna "membuat tajam" yang muncul dari bahasa latin "kharakter dan kharassein".(Arif, 2019). Karakter yang dipelajari oleh seseorang dibentuk oleh kebiasaan

mendasar yang mengakar sejak masa kecil, ini mencakup prinsip hidup, sikap mental, cara berpikir, mematuhi aturan, strategi menangani kesulitan, dan cara berinteraksi (Sidjabat, B. S. 2021). Nilai dan karakter saling terkait erat sejalan dengan Zubaidi (dalam Raharjo, dkk., 2023) mengungkapkan upaya untuk membudayakan kecerdasan berpikir, memperkuat penghayatan sikap, dan mengembangkan pengalaman dalam berperilaku yang sesuai dengan nilai yang dianggap mulia dan juga mencerminkan identitas sejati seseorang adalah bagian dari pendidikan karakter.

Yasin, M. (2023) menjelaskan karakter unggul dalam dunia pendidikan memegang dampak luar biasa dalam jangka panjang, mencakup beberapa aspek:

1. Individu yang memiliki karakter unggul berkembang menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dimasa mendatang. Mereka memiliki pemahaman yang kuat terhadap nilai-nilai seperti integritas, kejujuran, dan kepemimpinan yang efektif, sehingga mampu memberikan inspirasi dan mengarahkan orang lain dengan teladan yang baik.
2. Individu yang memiliki karakter unggul umumnya lebih peduli dan proaktif dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Mereka memiliki kesadaran moral yang tinggi, berperilaku sesuai dengan norma, dan berkomitmen untuk membantu serta meningkatkan lingkungan di sekitarnya.
3. Kesuksesan dalam karier professional dapat dicapai individu yang memiliki karakter unggul, seperti ketekunan, dedikasi, dan keterampilan dalam bekerja sama. Mereka memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan dengan bijaksana, beradaptasi dengan perubahan, serta membina relasi yang produktif dengan orang lain.
4. Individu yang memiliki karakter unggul cenderung memiliki keseimbangan dalam kehidupan pribadi. Mereka mampu mengelola stress, menghadapi tantangan dengan baik, dan menjaga keseimbangan antara kehidupan pribadi, sosial, dan professional.
5. Individu yang memiliki karakter unggul cenderung menjadi contoh yang baik bagi generasi berikutnya. Mereka menunjukkan perilaku positif dan menciptakan lingkungan yang mendukung bagi pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.

Dengan demikian, karakter unggul tidak hanya memberikan manfaat bagi individu secara personal, tetapi juga berperan dalam membentuk masyarakat yang lebih baik, serta memberikan pengaruh positif bagi perkembangan masa depan.

4. Penerapan Nilai-Nilai Islam dan Pendidikan Karakter

Pemahaman generasi z terhadap akhlak atau karakter merupakan isu yang mendasar dalam islam. Namun, keberadaan aktivitas keislaman dalam kehidupan seseorang menunjukkan karakter akhlaknya. Ketika seseorang telah memahami dan menerapkan akhlak dengan baik, yakni melalui tindakan yang konsisten dilakukan dengan kesadaran maka segala tindakan yang dilakukan akan memunculkan perasaan moral yang merupakan bagian dari fitrah manusia. Hal ini memungkinkannya untuk memilah antara yang benar dan salah, yang berguna dan tidak berguna, serta yang indah dan yang tidak indah (Dalmeri, dkk., 2023).

Mutholib (dalam Dalmeri, dkk., 2023) mengungkapkan bahwa secara umum dan fitrah, setiap individu menginginkan untuk menjadi individu yang baik, memiliki karakter yang kuat, serta memiliki sikap mental dan akhlak yang mulia. Semua ini dapat dicapai melalui pendidikan, Maka penting untuk

menemukan cara untuk menjamin pembentukan perilaku yang baik sehingga individu tersebut mampu dan bersedia untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai moral. Jika agama menjadi faktor utama dalam membentuk kepribadian seseorang maka perilaku individu tersebut akan lebih dipengaruhi dan diarahkan oleh nilai-nilai agama. Pentingnya pengembangan intelektual dalam islam adalah dengan merujuk pada Al-Quran dan Hadis sebagai landasan utama.

Generasi z memerlukan pendidikan tentang moderasi beragama. Mereka rentan terhadap pengaruh paham radikalisme dan teorisme karena intensitas interaksi mereka dengan perkembangan teknologi, serta banyaknya waktu yang dihabiskan untuk mengakses media sosial seperti tiktok, instagram dan youtube (Rahmawati, dkk., 2023).

Nasih Ulwan (dalam Ardiansyah, dkk., 2023) menyatakan pentingnya pendidikan karakter dengan menerapkan lima metode yang akan membimbing individu menuju perkembangan moral, mental, dan spiritual yang sempurna. Lima pendekatan yang diterapkan dalam pendidikan karakter menurut perspektif islam adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan dengan Keteladanan

Prinsip keteladanan menunjukkan bahwa setiap entitas di bumi memberikan dampak atau contoh bagi yang lainnya. Mengingat karakteristik generasi Z yang cenderung meniru perilaku dengan mudah karena kemajuan teknologi dengan pesat, dalam perspektif islam, lingkungan terdekat mereka seharusnya memberikan teladan yang baik berdasarkan contoh dari Rasulullah Saw.

2. Pendidikan dengan Nasihat

Memberikan nasihat yang baik dianggap sebagai metode yang sangat efektif dalam menyelesaikan dan memperbaiki masalah akhlak yang buruk. Ketika memberikan nasihat, prinsip-prinsip islam harus dipegang teguh. Hal ini tidak hanya penting untuk menjaga keindahan di lisan, tetapi juga di hati, sehingga pesan yang disampaikan dapat dengan mudah tertanam di jiwa anak.

3. Pendidikan dengan Perhatian

Memberikan atensi kepada generasi z akan menghasilkan pola pikir positif yang memengaruhi perubahan karakter. Saat anak mengetahui bahwa ada kebaikan, hanya mengetahui saja tidak akan cukup untuk memotivasi mereka untuk bertindak dengan pribadi yang baik.

4. Pendidikan dengan Kebiasaan dan Penerapan Konsistensi

Terapkan disiplin secara lembut dan proporsional serta menerapkan pola pendidikan yang berulang menjadi rutinitas, memudahkan pembentukan jati diri muslim yang mengasihi dan berharap atas ridha Allah SWT.

Pendidikan karakter sangat diperlukan Generasi z yang tumbuh dalam era teknologi dan globalisasi, dapat merasakan peranan dari nilai-nilai islami dalam membentuk karakter. Nilai-nilai islami memberikan panduan moral yang kuat untuk menghadapi tantangan etika yang muncul dalam era digital dan pluralistik, nilai islami membantu membentuk karakter yang kuat dan stabil untuk mempersiapkan generasi z menjadi pemimpin yang berintegritas.

Dengan landasan nilai islami, generasi z dapat menggunakan teknologi dengan bijak, menghindari dampak negatif dan memanfaatkan untuk kebaikan bersama. Generasi z diharapkan memiliki kesadaran sosial yang tinggi dan kontribusi aktif positif terhadap masyarakat.

Kesimpulan

Nilai-nilai islami berkedudukan esensial dalam membentuk karakter unggul generasi z dalam menghadapi era globalisasi. Pendidikan karakter yang didasarkan pada nilai-nilai islami menjadi solusi strategis untuk mengatasi tantangan moral dan etika yang dihadapi dalam era digital dan pluralistik saat ini. Dengan demikian, generasi z dapat menjadi pemimpin yang berintegritas dan berkontribusi positif terhadap perkembangan negara di masa depan.

Referensi

- Adityara, S., & Rakhman, R. T. (2019, September). Karakteristik generasi Z dalam perkembangan diri anak melalui visual. In *Seminar Nasional Seni dan Desain 2019* (pp. 401-406). State University of Surabaya.
- Ansori, R. A. M. (2017). Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik. *Jurnal Pusaka*, 4(2), 14-32.
- Ardiansyah, A., Nisa, K., & Amrin, A. (2023). PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER PERSPEKTIF ISLAM PADA GEN Z DI ERA GLOBALISASI. *Fikrah: Journal of Islamic Education*, 7(2), 171-184.
- Arif, K. M. (2021). Strategi membangun sdm yang kompetitif, berkarakter dan unggul menghadapi era disrupsi. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 1-11.
- Chaq, A. N., & Mahmudin, A. S. (2024). Urgensi Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Bagi Generasi Z Di Era 5.0 Dalam Perspektif Al-Quran. *JIEP: Journal of Islamic Education Papua*, 1(2), 118-130.
- Dalmeri, D., Nuriah, Y., & Noor, M. R. M. (2023). Membangun karakter unggul: urgensi pengajaran Akhlak dalam Pendidikan Agama Islam. *INJIRE*, 1(2), 163-174.
- Dewi, A. C., Ramadhan, B., Fadhil, A. A., Fadhil, F., Idris, A. M., Hidayat, M. R., & Yusrin, M. A. D. (2023). Pendidikan Moral dan Etika Mengukir Karakter Unggul dalam Pendidikan. *IJOCE: Indonesia Journal of Civic Education*, 3(2), 69-76.
- Fitriyani, P. (2018). Pendidikan karakter bagi generasi Z. *Prosiding Konferensi Nasional Ke-7 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (APPPTMA)*. Jakarta, 23-25.
- Gazali, H. (2019). Islam Untuk Gen Z: Mengajarkan Islam, Mendidik Muslim Generasi Z: Panduan Bagi Guru PAI.
- Handayani, N. M. A. P., Putri, P. W., Juniantari, N. M. R., & Arnawa, I. I. K. (2022). PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA SOCIETY 5.0 BAGI GENERASI Z UNTUK MEMAJUKAN BANGSA. *Prosiding Pekan Ilmiah Pelajar (PILAR)*, 2, 280-292.
- Khairan Muhammad Arif, We Are The Champions, 10 Karakter Pemenang, Jogjakarta:Pro-U Media, 2019
- Kristyowati, Y. (2021). Generasi “Z” Dan Strategi Melayaninya. *Ambassadors: Journal of Theology and Christian Education*, 2(1), 23-34.
- Nurhasanah, A., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Upaya Membangun Karakter yang Unggul dengan Menerapkan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8745-8751.

- Panji, A. L., Afendi, A. R., Ramli, A., Sudadi, S., & Mubarak, A. (2023). Pendidikan Islam dengan penanaman nilai budaya islami. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 6(1), 9-21.
- Raharjo, R., Jayadiputra, E., Husnita, L., Rukmana, K., Wahyuni, Y. S., Nurbayani, N., ... & Mahdi, M. (2023). *PENDIDIKAN KARAKTER Membangun Generasi Unggul Berintegritas*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rahmawati, A., Astuti, D. M., Harun, F. H., & Rofiq, M. K. (2023). Peran Media Sosial Dalam Penguatan Moderasi Beragama Di Kalangan Gen-Z. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(5), 905-920.
- Sidjabat, B. S. (2021). *Membangun pribadi unggul: suatu pendekatan teologis terhadap pendidikan karakter*. PBMR ANDI.
- Solihin, A., Wahid, H. A., & Fikri, A. (2023). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Al- Qur'an Dan Hadist. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(7), 1397-1408.
<https://doi.org/10.58344/jmi.v2i7.298>
- Surah Al-Jatsiyah Ayat 18: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir. Diakses pada 25 Maret 2024 dari <https://quran.nu.or.id/al-jatsiyah/18>
- Yasin, M. (2023). Membangun Karakter Unggul melalui Pelita Ilmu. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(3), 534-540.
- Yunani, Y., & Sumadi, S. (2017). Pembiasaan Nilai-Nilai Islami Dan Keteladanan Guru Dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, [SL], 4(1).